



LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR /SEOJK.03/2015

TENTANG

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

MATRIKS JENIS RISIKO, PARAMETER DAN INDIKATOR PENILAIAN RISIKO INHEREN

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
Risiko Kredit	1. Komposisi Portofolio Aset dan Tingkat Konsentrasi 2. Kualitas Penyediaan Dana dan Kecukupan Pencadangan 3. Strategi Penyediaan Dana dan Sumber Timbulnya Penyediaan Dana 4. Faktor Eksternal	a. $\frac{\text{Aset per Akun Neraca}}{\text{Total Aset}}$ b. $\frac{\text{Kredit atau Pembiayaan kepada Debitur Inti}}{\text{Total Kredit atau Pembiayaan}}$ c. $\frac{\text{Kredit atau Pembiayaan per Sektor Ekonomi}}{\text{Total Kredit atau Pembiayaan}}$ d. $\frac{\text{Kredit atau Pembiayaan per Kategori Portofolio}}{\text{Total Kredit atau Pembiayaan}}$ e. $\frac{\text{Aset dan Transaksi Rekening Administratif (TRA) Kualitas rendah}}{\text{Total Aset dan TRA}}$ f. $\frac{\text{Aktiva Produktif dan TRA Bermasalah}}{\text{Total Aset dan TRA}}$ g. $\frac{\text{Agunan yang Diambil Alih}}{\text{Total Aset}}$ h. $\frac{\text{Kredit atau Pembiayaan Kualitas Rendah}}{\text{Total Kredit atau Pembiayaan}}$ i. $\frac{\text{Kredit atau Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Kredit atau Pembiayaan}}$ j. $\frac{\text{Kredit atau Pembiayaan Bermasalah dikurangi CKPNnya}}{\text{Total Kredit atau Pembiayaan dikurangi CKPNnya}}$

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
		<p>k. <u>CKPN atas Kredit atau Pembiayaan</u> Total Kredit atau Pembiayaan</p> <p>l. Proses penyediaan dana, tingkat kompetisi, dan tingkat pertumbuhan aset</p> <p>m. Strategi dan produk baru</p> <p>n. Signifikansi penyediaan dana yang dilakukan secara tidak langsung</p> <p>o. Perubahan kondisi ekonomi, perubahan teknologi, ataupun regulasi yang memengaruhi tingkat suku bunga, nilai tukar, siklus usaha debitur, dan berdampak pada kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjamannya.</p> <p>p. Rasio Utang Piutang Transaksi OTC (Transaksi Jual Efek Lainnya + Transaksi Jual Efek Perusahaan Efek lainnya + Gagal serah Perusahaan Efek + Transaksi Beli Efek lainnya + Transaksi Beli Efek Perusahaan Efek lainnya + Gagal_Terima Perusahaan Efek)</p> $\frac{\text{Utang piutang transaksi OTC}}{\text{Total Aset}}$ <p>q. Rasio Piutang Marjin dan Reguler</p> $\frac{\text{Efek Dalam Rekening Efek Nasabah (Efek Jaminan)}}{\text{(Saldo Debit Rekening Efek Nasabah + Piutang NPR transaksi beli sejak tanggal penyelesaian)}}$

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
		<p>r. Rasio Utang Repo</p> $\frac{\text{Efek Repo atau Re-repo}}{(\text{Utang Repo Surat Berharga Negara} + \text{Utang Repo Obligasi atau Sukuk Korporasi} + \text{Utang Repo Efek Bersifat Ekuitas})}$ <p>s. Rasio Piutang <i>Reverse repo</i></p> $\frac{\text{Efek Reverse repo}}{(\text{Piutang Reverse repo Surat Berharga Negara} + \text{Piutang Reverse repo Obligasi atau Sukuk Korporasi} + \text{Piutang Reverse repo Efek Bersifat Ekuitas})}$ <p>t. Rasio Tagihan Premi Terhadap Premi Bruto (<i>Premium Receivables to Gross Premium Ratio</i>)</p>
Risiko Pasar	<p>1. Volume dan Komposisi Aset <i>Trading</i>, Derivatif, dan <i>Fair Value Option</i> (FVO)</p> <p>2. Strategi dan Kebijakan Bisnis:</p> <p>a. Karakteristik <i>Trading</i></p> <p>b. Kompleksitas</p>	<p>a. $\frac{\text{Aset Trading, Derivatif dan FVO}}{\text{Total Aset}}$</p> <p>b. $\frac{\text{Kewajiban Trading, Derivatif, dan FVO}}{\text{Total Kewajiban}}$</p> <p>c. $\frac{\text{Total Structured Product}}{\text{Total Aset}}$</p>

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
	<p>Instrumen/Produk</p> <p>c. Volume dan Karakteristik Risiko Suku Bunga pada <i>Non-Trading Book</i></p>	<p>d. <math>\frac{\text{Potensi Keuntungan/Kerugian dari Aset <i>Trading</i>, Derivatif, dan FVO}}{\text{Pendapatan Operasional}}</math></p> <p>e. $\frac{\text{Total Derivatif}}{\text{Total Aset}}$</p> <p>f. $\frac{\text{Posisi Devisa Neto}}{\text{Total Modal}}$</p> <p>g. $\frac{\text{Ekuitas Kategori AFS}}{\text{Total Modal}}$</p> <p>h. $\frac{\text{Aset Keuangan dengan suku bunga tetap yang jatuh tempo di atas satu tahun}}{\text{Total Aset}}$</p> <p>i. $\frac{\text{Aset Keuangan dengan Sisa Jatuh Tempo Diatas Satu Tahun}}{\text{Kewajiban Keuangan dengan Sisa Jatuh Tempo diatas Satu Tahun}}$</p> <p>j. $\frac{\text{Unrealized Loss Surat Berharga (AFS)}}{\text{Modal}}$</p> <p>k. Karakteristik <i>trading</i> Konglomerasi Keuangan</p> <p>l. Posisi pasar Konglomerasi Keuangan dalam industri keuangan</p> <p>m. Kompleksitas produk/instrumen yang memiliki Risiko pasar termasuk didalamnya besarnya dana kelolaan, jumlah dan jenis reksa dana yang dikelola.</p> <p>n. Karakteristik aktivitas bisnis yang berdampak pada Risiko suku bunga pada <i>non trading</i> dan karakteristik nasabah utama Konglomerasi Keuangan</p>

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
		<p>o. Rasio piutang pembiayaan dengan suku bunga <i>floating</i> terhadap aset</p> <p>p. Rasio piutang pembiayaan dengan suku bunga <i>floating</i> terhadap total piutang pembiayaan</p> <p>q. Rasio piutang pembiayaan dalam valas terhadap total aset</p> <p>r. Rasio <i>Haircut</i> Portofolio</p> <p style="text-align: center;"><u>Jumlah <i>Haircut</i> Penyesuaian Risiko Pasar</u> Jumlah Portofolio Efek</p> <p>s. Rasio pembiayaan dalam valas terhadap total pembiayaan</p> <p>t. Rasio kewajiban dalam valas terhadap total kewajiban</p> <p>u. Rasio pinjaman dalam valas terhadap total pinjaman</p> <p>v. <i>Gap</i> antara aset dalam valas dibandingkan dengan kewajiban dalam valas</p> <p>w. Laju Pertumbuhan Investasi (<i>Growth in Investment</i>)</p>
Risiko Likuiditas	<p>1. Komposisi Aset, Kewajiban, dan Transaksi Rekening Administratif (TRA)</p> <p>2. Konsentrasi Aset dan Kewajiban</p> <p>3. Kerentanan pada Kebutuhan Pendanaan</p> <p>4. Akses pada Sumber-Sumber Pendanaan</p>	<p>a. <u>Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder</u> terhadap Total Aset</p> <p>b. <u>Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder</u> Pendanaan Jangka Pendek</p> <p>c. <u>Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder</u> Pendanaan Non Inti</p> <p>d. <u>Aset Likuid Primer</u> Pendanaan Non Inti Jangka Pendek</p>

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
		<p>e. <u>Pendanaan Non Inti</u> Total Pendanaan</p> <p>f. <u>Rasio Pendanaan Non Inti - Aset Likuid</u> Total Aset Produktif - Aset Likuid</p> <p>g. Signifikansi TRA (kewajiban komitmen dan kontinjensi)</p> <p>h. Konsentrasi aset Konsentrasi aset pada aset tertentu atau penyediaan dana pada sektor yang tidak dikuasai LJK dalam Konglomerasi Keuangan yang dapat mengganggu kondisi likuiditas apabila terjadi <i>default</i>.</p> <p>i. Konsentrasi kewajiban Konsentrasi kewajiban pada penyedia dana besar yang cenderung sensitif terhadap peringkat kredit (<i>credit sensitive</i>) dan suku bunga (<i>interest rate sensitive</i>) yang dapat menimbulkan masalah pada posisi likuiditas LJK dalam Konglomerasi Keuangan apabila terjadi penarikan dana dalam jumlah besar.</p> <p>j. Kerentanan Konglomerasi Keuangan pada kebutuhan pendanaan dan kemampuan Konglomerasi Keuangan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan.</p> <p>k. Kemampuan Konglomerasi Keuangan memperoleh sumber-sumber pendanaan pada kondisi normal maupun krisis.</p>
Risiko Operasional	1. Karakteristik dan Kompleksitas Bisnis	<p>a. Skala usaha dan struktur organisasi</p> <p>b. Kompleksitas proses bisnis dan keragaman produk/jasa</p> <p>c. <i>Corporate action</i> dan pengembangan bisnis baru</p>

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
		<p>d. Keterlibatan pihak ketiga (<i>outsourcing</i>) pada aktivitas operasional tertentu sehingga tidak sepenuhnya berada dalam pengendalian LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p> <p>Penggunaan jasa pihak ketiga berpotensi mengganggu operasional LJK dalam Konglomerasi Keuangan seperti kegagalan pihak ketiga dalam memberikan jasa sesuai yang disepakati, pelanggaran terhadap pengamanan data atau informasi atau perlakuan salah kepada nasabah</p>
	2. Sumber Daya Manusia (SDM)	<p>a. Penerapan manajemen SDM</p> <p>b. Kegagalan karena faktor manusia (<i>human error</i>)</p> <p>c. SDM tidak memiliki sertifikasi keahlian</p> <p>d. <i>Turn over</i> pegawai yang memiliki izin Wakil Pedagang Efek</p>
	3. Sistem Teknologi Informasi (TI) dan Infrastruktur Pendukung	<p>a. Kompleksitas sistem TI</p> <p>b. Perubahan sistem TI</p> <p>c. Kerentanan sistem TI terhadap ancaman dan serangan TI</p> <p>d. <i>Maturity</i> sistem TI</p> <p>e. Kegagalan sistem TI</p> <p>f. Keandalan infrastruktur pendukung</p>
	4. <i>Fraud</i>	<p>a. Kerugian yang ditimbulkan akibat <i>fraud</i></p> <p>b. Pelaku <i>fraud</i></p>

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
		<p>1) <i>Fraud</i> internal <i>Fraud</i> internal merupakan tindakan penyalahgunaan yang disengaja oleh pegawai LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan melanggar Undang-Undang yang menyebabkan kerugian/potensi kerugian bagi LJK tersebut. Bentuk-bentuk <i>fraud</i> internal antara lain, pencurian dan penggelapan uang.</p> <p>2) <i>Fraud</i> eksternal <i>Fraud</i> eksternal merupakan tindakan pencurian yang disengaja oleh pihak ketiga dan melanggar Undang-Undang yang menyebabkan kerugian/potensi kerugian bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan, baik secara finansial maupun nonfinansial. Bentuk-bentuk <i>fraud</i> eksternal antara lain, penipuan dan pencurian.</p>
	5. Kejadian Eksternal	Frekuensi dan materialitas kejadian eksternal yang berdampak terhadap kegiatan operasional LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
Risiko Hukum	1. Faktor Litigasi	<p>a. Besarnya nominal gugatan yang diajukan atau estimasi kerugian yang mungkin dialami oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan akibat dari gugatan tersebut dibandingkan dengan modal Konglomerasi Keuangan.</p> <p>b. Besarnya kerugian yang dialami oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan karena suatu putusan dari pengadilan yang telah memiliki kekuatan tetap dibandingkan dengan modal Konglomerasi Keuangan.</p> <p>c. Dasar dari gugatan yang terjadi dan pihak yang tergugat/menggugat oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam suatu gugatan yang diajukan serta tindakan dari manajemen atas suatu gugatan yang diajukan.</p>

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
		d. Kemungkinan timbulnya gugatan yang serupa karena adanya standar perjanjian yang sama dan estimasi total kerugian yang mungkin timbul dibandingkan dengan modal Konglomerasi Keuangan.
	2. Faktor Kelemahan Perikatan	<ul style="list-style-type: none">a. Tidak terpenuhinya syarat sahnya perjanjianb. Terdapat kelemahan klausula perjanjian dan/atau tidak terpenuhinya persyaratan yang telah disepakati.c. Pemahaman para pihak terkait dengan perjanjian, terutama mengenai setiap jenis Risiko yang ada dalam suatu transaksi yang kompleks dan menggunakan istilah-istilah yang sulit dipahami atau tidak lazim bagi masyarakat umum.d. Tidak dapat dilaksanakannya suatu perjanjian baik untuk keseluruhan maupun sebagian.e. Keberadaan dokumen pendukung terkait perjanjian yang dilakukan oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan dengan pihak ketiga.f. Pengkinian dan <i>review</i> dari penggunaan standar perjanjian oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan/atau pihak independen,g. Penggunaan pilihan hukum Indonesia atas perjanjian yang diadakan oleh oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan juga penggunaan forum penyelesaian sengketa.h. Perubahan klausula polis yang tidak dilaporkan kepada Otoritas.

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
	3. Faktor Ketiadaan Peraturan Perundang-undangan	<p>a. Jumlah dan nilai nominal dari total produk LJK dalam Konglomerasi Keuangan yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan secara jelas dan produk tersebut cenderung memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, dibandingkan dengan modal yang dimiliki Konglomerasi Keuangan.</p> <p>b. Penggunaan <i>best practice</i> atas suatu standar perjanjian yang biasa digunakan oleh LJK anggota Konglomerasi Keuangan masih mengacu pada perjanjian yang belum terkini walaupun telah ada perubahan <i>best practice</i> atau peraturan perundang-undangan maupun hal lainnya.</p>
Risiko Reputasi	1. Pengaruh Reputasi Pemilik Konglomerasi Keuangan berikut Perusahaan-Perusahaan Lainnya yang Memiliki Hubungan Kepemilikan, Pengendalian dan/atau Kepengurusan.	<p>a. Kredibilitas pemilik dan perusahaan terkait.</p> <p>b. Kejadian yang memengaruhi reputasi (<i>reputational event</i>) pada pemilik dan perusahaan terkait.</p>
	2. Pelanggaran Etika Bisnis	<p>a. transparansi informasi keuangan; dan</p> <p>b. pelanggaran hal-hal yang telah disepakati dalam kerjasama bisnis dengan pemangku kepentingan lainnya.</p>
	3. Kompleksitas Produk dan Kerjasama Bisnis LJK dalam Konglomerasi Keuangan	<p>a. Jumlah nasabah yang menggunakan produk yang kompleks pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p> <p>b. Jumlah dan materialitas kerjasama LJK dalam Konglomerasi Keuangan dengan mitra bisnis, dalam hal terdapat potensi adanya kejadian yang memengaruhi reputasi mitra bisnis.</p>

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
	4. Frekuensi, Materialitas dan Eksposur Pemberitaan Negatif LJK dalam Konglomerasi Keuangan	a. Frekuensi dan materialitas pemberitaan negatif. b. Jenis media dan ruang lingkup pemberitaan negatif.
	5. Frekuensi dan Materialitas Keluhan Nasabah	a. Frekuensi keluhan nasabah terhadap jasa dan produk yang disediakan oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan. b. Materialitas keluhan nasabah.
Risiko Strategik	1. Kesesuaian Strategi dengan Kondisi Lingkungan Bisnis	Penetapan tujuan strategik perlu mempertimbangkan faktor internal dan eksternal bisnis Konglomerasi Keuangan: a. Faktor internal, antara lain: 1) Visi, misi, dan arah bisnis yang ingin dicapai oleh LJK 2) Kultur organisasi, terutama jika penetapan tujuan strategik mensyaratkan perubahan struktur organisasi dan penyesuaian proses bisnis; 3) Faktor kemampuan organisasi yang mencakup antara lain sumber daya manusia, infrastruktur, dan sistem informasi manajemen; 4) Tingkat toleransi Risiko yaitu tingkat kemampuan keuangan LJK menyerap Risiko; dan b. Faktor eksternal, antara lain: 1) Kondisi ekonomi makro; 2) Perkembangan teknologi; dan 3) Tingkat persaingan usaha.

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
	2. Strategi Bisnis LJK dalam Konglomerasi Keuangan	Penilaian strategi bisnis: <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi berisiko rendah adalah strategi di mana LJK dalam Konglomerasi Keuangan melakukan kegiatan usaha pada pangsa pasar dan nasabah yang telah dikenal sebelumnya atau menyediakan produk yang bersifat tradisional sehingga tingkat pertumbuhan usaha cenderung stabil dan dapat diprediksi. b. Strategi berisiko tinggi adalah strategi di mana LJK dalam Konglomerasi Keuangan berencana masuk dalam area bisnis baru, baik pangsa pasar, produk atau jasa, atau nabasah baru.
	3. Posisi Bisnis LJK dalam Konglomerasi Keuangan	Penilaian posisi bisnis didasarkan pada: <ol style="list-style-type: none"> a. Pasar di mana LJK dalam Konglomerasi Keuangan melaksanakan kegiatan usaha; b. Kompetitor dan keunggulan kompetitif; c. Efisiensi dalam melaksanakan kegiatan usaha; d. Diversifikasi kegiatan usaha dan cakupan wilayah operasional; dan e. Kondisi ekonomi makro dan dampaknya pada kondisi Konglomerasi Keuangan.
	4. Pencapaian Rencana Bisnis LJK dalam Konglomerasi Keuangan	<i>Gap</i> antara realisasi dan rencana bisnis LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
Risiko Kepatuhan	1. Jenis dan Signifikansi Pelanggaran yang Dilakukan	a. Jumlah sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan oleh Otoritas kepada LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
		b. Jenis pelanggaran atau ketidakpatuhan yang dilakukan LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
	2. Frekuensi Pelanggaran yang Dilakukan atau <i>Track Record</i> Kepatuhan	a. Jenis dan frekuensi pelanggaran yang sama yang ditemukan setiap tahunnya dalam 3 tahun terakhir. b. Signifikansi tindak lanjut LJK dalam Konglomerasi Keuangan atas temuan dalam 3 tahun terakhir.
	3. Pelanggaran terhadap Ketentuan atas Transaksi Keuangan yang Sama	Frekuensi pelanggaran atas ketentuan pada transaksi keuangan yang sama karena tidak sesuai dengan standar yang berlaku umum.
Risiko Transaksi Intra-Grup	1. Komposisi Transaksi Intra-Grup dalam Konglomerasi Keuangan (KK)	a. $\frac{\text{Total transaksi intra-grup}}{\text{Total aset}}$ b. $\frac{\text{Total transaksi intra-grup termasuk transaksi intra-grup Off Balance Sheet}}{\text{Total modal}}$ c. $\frac{\text{Total aset LJK dalam KK dari transaksi intra-grup}}{\text{Total aset LJK tersebut}}$ d. $\frac{\text{Total kewajiban LJK dalam KK dari transaksi intra-grup}}{\text{Total aset LJK tersebut}}$ e. $\frac{\text{Total pendapatan LJK dalam KK dari transaksi intra-grup}}{\text{Laba bersih LJK tersebut}}$

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> f. <u>Total biaya LJK dalam KK dari transaksi intra-grup</u> Laba bersih LJK tersebut g. Eksposur kepada pemegang saham pengendali (termasuk eksposur pinjaman dan <i>off-balance sheet</i> seperti jaminan dan komitmen) h. Eksposur yang timbul dari penempatan aset nasabah kepada perusahaan lain dalam satu grup
	2. Dokumentasi dan Kewajaran Transaksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi perjanjian b. Pemenuhan azas <i>arm's length</i> (kewajaran transaksi) c. Dampak transaksi kepada kinerja keuangan LJK
	3. Informasi lainnya	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat sentralisasi manajemen terkait dengan likuiditas jangka pendek. b. Dukungan intra-grup tidak mengikat secara hukum dan/atau tidak dapat dieksekusi. c. Operasional transaksi dimana satu perusahaan bertindak dengan atau atas nama dari perusahaan lain dalam satu grup. d. Penyediaan jasa manajemen dan jasa lainnya seperti kegiatan <i>back-office</i> antar perusahaan dalam satu grup. e. Pembelian atau penjualan aset kepada perusahaan lain dalam satu grup.

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
Risiko Asuransi	1. Risiko Teknikal 2. Dominasi Risiko Asuransi terhadap Keseluruhan Lini Usaha 3. Bauran Risiko Produk dan Jenis Manfaat 4. Struktur Reasuransi	a. Rasio Cadangan Teknis terhadap Premi Neto (<i>Technical Reserve to Net Earned Premium Ratio</i>) $\frac{\text{Cadangan Teknis Periode Berjalan}}{\text{Premi Neto Periode Berjalan}}$ b. Rasio Klaim terhadap Premi (<i>Claim Ratio</i>) 1) Rasio klaim bruto terhadap premi bruto: $\frac{\text{Klaim Bruto Periode Berjalan}}{\text{Premi Bruto Periode Berjalan}}$ 2) Rasio klaim neto terhadap premi neto: $\frac{\text{Klaim Neto Periode Berjalan}}{\text{Premi Neto Periode Berjalan}}$ c. Rasio Premi Neto terhadap Modal Sendiri (<i>Net Premium to Equity Ratio</i>) $\frac{\text{Premi Neto Periode Berjalan}}{\text{Modal Sendiri Periode Berjalan}}$

Jenis Risiko	Parameter	Rasio atau Indikator
		d. Rasio Pembatalan Polis (<i>Lapse Ratio</i>) $\frac{\text{Jumlah Polis yang Batal Selama Periode Berjalan}}{\text{Jumlah Polis Baru pada Periode Sebelumnya}}$

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERBANKAN OTORITAS JASA KEUANGAN,

NELSON TAMPUBOLON